



LAMPIRAN

Lampiran 1 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	La Ode Alirman	Tokoh Sejarawan Wapulaka
2	La Doa	Kawangka
3	La Boma	Pelaksana ritual Tradisi Barata
4	La Tajo	Parabela Wapulaka (ketua adat)
5	La Taimi	Imam Kampung



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Nama : Bapak La Ode Alirman

Keterangan : Tokoh *Sejarawan Wapulaka*

Waktu Wawancara: 24 Juni, 26 Juli, dan 5 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan Tradisi Barata dilakukan dikalangan masyarakat?	Tradisi itu dilakukan sejak zaman dulu sebelum masuknya Islam, namun tradisi itu melibatkan ayat al-Qur'an sejak masuknya Islam di Kesultanan Buton sekitar abad ke 16 M.
2	Siapa yang pertama membawakan atau yang memasukan ayat Al-Qur'an khususnya At-Taubah ayat 51 dalam Tradisi Barata di kalangan masyarakat Wapulaka ?	Tidak diketahui pasti siapa yang pertama yang membawakan surah tersebut. Tapi yang saya ingat tradisi itu ada sejak parabela la Bana dan saat Syekh Abdul Wahid masuk di Kampung Burangasi untuk menyebarkan ajaran Al-Qur'an dan membawakan Islam
3	Apa pengertian dari Tradisi Barata itu?	Tradisi Barata sesuatu untuk menangkan, atau kententraman alam semesta dan para roh. Itu tradisi tolak bala, kalau dalam masyarakat wapulaka di maknai sebagai tradisi

		untuk menolak mara bahaya ketika datangnya wabah atau bencana.
4	bapak tau dari mana sumber praktik atau tradisi ini?	Dari orang tua dahulu. Awalnya saya menanyakan ayat apa yang dibaca, dan mereka bilang ayati lasibana. Mereka tidak atau kalau ayat itu sebenarnya ayat apa tapi pas saya coba cari tau lewat bacaan yang mereka bacakann dan saya buka Al-Qur'an ternyata itu surah At-Taubah ayat 51.
5	Berapa kali dibacakan ayat tersebut dan alasan penentuan jumlah pembacaanya itu	Ayat itu dibacakan sebayak 7 kali, 9 kali dan 21 kali tergantung kesepakatan para tokoh adat dalam musyawara. Adapun jumlahnya ganjil dan 7 kali itu karena mengikuti sistem hukum Buton yang tertuang di martabat tujuh.
6	Apakah mereka hanya melakukan ritual dan pembacaan ayat saja atau ada kegiatan lain yang bersangkutan dengan agama?	Ada sebelum mereka melakukan baca doa, mereka apa akan menyampaikan do masyarakat akan di adakan Tradisi Barata, tapi sebelum di adakan baca doa malamnya mereka sholat hajat dua rakaat setalah itu baru baca doa.
7	Apakah ada perubahan ritual Tradisi Barata zaman dulu dan zaman sekarang?	Kalau masalah ritualnya masih tetap sama. Dari bacaannya dan kegiatan ritualnya sama saja dengan yang dulu.

		Yang membedakan yaitu keyakinan masyarakat tentang pengamalan dalam surah At-Taubah dan kegiatan yang dilakukan.
8	Apa faktor penyebab perubahan itu	Faktor utamanya yah tentunya HP dan sekarang itu sudah banyak orang pintar tapi sedikit orang cerdas. Mereka mudah mengklaim sesuatu dengan mengandalkan media sosial tapi keyakinanya mulai berkurang.
9	Apa makna pembacaan QS.At-Taubah ayat 51 dalam Tradisi Barata	<i>Dalam pelaksanaan Tradisi Barata ayat yang mereka gunakan dalam traidisi itu adalah QS. At-Taubah ayat 51, yang mereka sebut sebagai ayat Lasibana, diambil dari kata "Qul lay yuṣībānā." Pemberian nama tersebut dimaksudkan untuk memudahkan mereka mengingat ayat tersebut, karena pada saat itu kitab Al-Qur'an belum sebanyak seperti sekarang. Mereka membaca ayat At-Taubah 51 ini bersama-sama sebanyak 7 kali. Jadi kata 7 itu menunjukkan bahwa 7 ayat itu bisa melindungi 7 unsur dalam diri kita. Itu ada hubunganya dengan martabat tujuh. Jadidalam konsep martabat tujuh, bahwa ke tujuh alam yang ada itu, dengan bacaan ini semua</i>

		<i>penghuni-penghunni alam itu akan melindungi kita sampai pada alam manusiaa tidak akan ada yang mengganggu</i>
10	Bagaimana pandangan bapak terhadap QS.At-Taubah ayat 51 yang digunakan dalam Tradisi Barata ini?	<i>Surah At-Taubah ayat 51 itu yang saya tahu artinya itu tentang keyakinan pertolongan Allah, dan memang ayat itu yang di ajarkan zaman dulu untuk menolak marabahaya, yang juga digunakan dalam Tradisi Barata ini</i>
11.	Bagaimana kalau tidak dibaca itu surah At-Taubah ayat 51	<i>“tidak bisa, dia harus dibaca.kan yang dimaksud dengan Barata itu iya pembacaan surah At-Taubah itu. Yang di mulai dengan pelaksanaan sholat hajat dan membaca surah At-Taubah ayat 51 itu. Kalau tidak dibacakan surah At-Taubah atau ayat lasibana ini berarti bukan Barata dan tidak bisa kita laksanakan Barata, karena pembukaan Barata dilakukan dengan ayat itu, adapun ritual-ritual yang lain iti tambahan dan memiliki arti tersendiri juga. Intinya di ayat lasibana ini”</i>

Nama: La Boma

Keterangan : Tokoh Pelaksana ritual Barata

Waktu Wawancara: 27 Juli, dan 02 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	apa pengertian Tradisi Barata menurut bapak?	<i>Tradisi Barata itu sesuatu untuk mengusir mara bahaya atau bencana yang terjadi dikampung. Barata dalam posisi-nya bahasa itu yang pertama menghentikan aktivitas/ kegiatan masyarakat, yang kedua menjaga kestabilan masalah wabah atau penyakit supaya tidak berkembang.</i>
2	Aktivitas apa saja yang di hentikan ketika melaksakan ritual Barata?	<i>Maksud menghentikan aktivitas yang di maksud itu aktivitas yang berhubungan dengan suara seperti putar musik, menumbuk maupun menggiling jagung, bahkan dulu menyanyi untuk menidurkan anak bayi harus dengan suara yang kecil.</i>
3	Siapa saja yang melaksanakann Tradisi Barata ini?	<i>Barata itu dilakukan oleh semua masyarakat Wapulaka, tapi yang pergi keliling kampung itu hanya beberapa orang saja yang mewakili masyarakat, kita keliling itu sambil baca ayat Al-Qur'an supaya terlindungi dari gangguan setan apalagi saat kita</i>

		<i>pidawu(memaruh sesajen) dan memotong buah kelapa sebagai salah satu ritual”</i>
4	Apa saja yang di sedikan ketika mengadakan ritual Barata dan difungsikan sebagai apa itu ?	Yang di siapakan ini terdiri dari berbagai bahan makanan, buah kelapa, dan benda-benda lainnya. Itu punya makna tersendiri juga kenapa harus buah kelapa. Itu buah kelapa kita gunakan untuk mengetahui apakaha akan ada kedala atau tidak ketika pelaksanaan ini.
5	Apa makna pembacaan QS.At-Taubah ayat 51 dalam Tradisi Barata	<i>Yang saya pahami dari surah At-Taubah ayat 51 yang kami bacakan saat pelaksanaan ritual Barata itu bahwa ayat tersebut mengajarkan kita tentang sikap tawakal berserah diri kepada Allah SWT. Dulu itu kita di ajarkan sama orang-orang tua begitu, dan harus yakin tentang doa itu, kalau tidak yakin yah doanya tidak laku dan percuma, dan tentunya akan mengulang lagi kegiatan ritual Barata dari awal. Ketika saya melakukan ritual tolak bala atau dikenal dengan Barata disini, kami menggunakan surah At-Taubah ayat 51. Dulu nenek moyang mengajarkan ayat itu dengan</i>

		<p><i>sebutan ayati Lasibana dan mengajarkan kami bahwa ayat itu untuk berserah diri kepada yang kuasa, segala sesuatu harus bergantung kepada Allah. Setelah membaca ayat itu rasa takut yang saya alami sudah mulai pudar karena selalunya kembali kepada yang kuasa”</i></p>
<p>6.</p>	<p>Apa saja pantangan atau larangan yang harus diikuti saat pelaksanaan tradisi ini? Yang berhubungan dengan ayat At-Taubah yang digunakan</p>	<p><i>larang yang ada supaya tidak ribut itu agar ritual tidak terganggu . kan ada itu kata tawal berserah diri, jadi makna agar diam jangan ribut supaya kita selalu merenung, fokus dalam menjalankan zikir ini dan masih banyak lagi. Adapun ritual-ritual ada beberapa yang tidak bisa saya jelaskan karena itu bersifat rahasia</i></p>

Nama: La Tajo

Keterangan : Parabela

Waktu Wawancara: 02 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu Tradisi Barata?	Tradisi Barata itu sesuatu untuk menolak bencana dan melindungi kampung dari bahaya yang datang dikampung. Baik itu bnyanya perzinaan, orang meninggal berturut-turut dan gagalnya panen.
2	Siapa yang pertama mengadakan tradisi?	Orang tua zaman dulu. Saya tidak siapa namanya, tapi itu sudah ada sejak saya masih kecil
3	Dari mana bapak tahu tentang tradisi ini?	Dari orang tua, dan di ajarkan turun temurun tradisi itu
4	Bagaimana pelaksanaan Tradisi Barata?	Sebelum bongkae (dibuka) Barata parabale akan mengutus beberpa orang untuk mengumkan perkumpulan di baruga, mulai dari moji, waci, kawangka, dan beberapa tokoh masyarakat untuk menentukan kapan dilakukan pembacaan doa. Itu dilakukan di rumah adat baruga.

Nama: La Taimi

Keterangan : Imam Kampung

Waktu Wawancara: 1 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang di maksud dengan Barata ?	Sesuatu untuk menenangkan alam semesta dan para roh. Menjaga keamanan kampung dari marabahaya.
2	Apa yang di lakukan ketika ritual Barata di adakan	Kita para imam kampung, parabela, tokoh-tokoh adat lainnya dan pemerintah desa berkumpul di rumah adat baruga untuk menentukan kapan dimulainya kegiatan ritual dan setelah itu kita adakan baca doa bersama
3	Doa apa yang dibacakan	Doa-doa yang ada di Al-Qur'an, termaksud ayat lasibana itu. Terus kita batata(baca-baca) berdoa menggunakan bahasa cia cia.

Nama: La Doa

Keterangan : tokoh adat

Waktu Wawancara: 1 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa fungsi utama Tradisi Barata di masyarakat Wapulaka?	"Tradisi ini mengandung zikir pertolongan dan perlindungan; penting untuk tetap yakin kepada Allah SWT."
2	Apa saja pantangan atau larangan yang harus diikuti saat pelaksanaan tradisi ini? Yang berhubungan dengan ayat At-Taubah yang digunakan	<i>" Tradisi ini bagus dilakukan baik dari segi ritual, larangan atau pantangan yang ada banyak mengajarkan kita tentang bertawakal. Surah lasibana ini mengandung zikir pertolongan dan perlindungan seperti yang saya pahami sejak di ajarkan oleh nenek moyang. Intinya kita tetap yakin kepada Allah SWT, tetap memiliki keyakinan yang tinggi supaya doa itu berlaku" (La Doa/77th, komunikasi pribadi, 5 Agustus 2024)</i>
3	Bagaimana pandangan bapak terhadap QS.At-Taubah ayat 51 yang digunakan dalam Tradisi Barata ini?	<i>"Penggunaan surah At-Taubah ayat 51 ini, karena yang di ajarkan waktu dulu itu ayat ini merupakan ayat zikir. Surah ini berisi surah pertolongan dan kami meyakini ayat ini merupakan ayat keselamatan dan untuk menolak bala yang sudah di ajarkan turun temurun sejak islam masuk I Buton"</i>

Nama: Irwan dan Hasrun

Keterangan : Masyarakat Wapulaka

Waktu Wawancara: 2 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda pahami tentang makna Qs. At-Taubah ayat 51 dalam Tradisi Barata	<p><i>“Saya memaknai ayat tersebut sebagai ayat penenang, salah satu ayat agar kita selalu bertawakal dan berserah diri kepada Allah sesuai dengan yang telah di ajarkan dahulu sampai saat ini. Setelah saya mengamalkan ayat ini dalam sebuah Tradisi Barata, hati saya menjadi tenang. Makanya saya meyakini ayat ini sebagai ayat berserah diri kepada Allah” “ Dalam ayat itu tertulis perlindungan sebagaimana penggunaan ayat yang dilakukan dalam Tradisi Barata. Ayat dan Tradisi Barata ini mengajarkan kita untuk tetap serah diri kepada Allah” (irwan/33 th, komunikasi pribadi, 2 Agustus 2024)</i></p> <p><i>“Dalam pemahaman saya surah At-Taubah ini khususnya ayat 51 yang digunakan dalam Tradisi Barata sudah sesuai dengan resepsiya, ayat ini cocok digunakan dalam ritual-ritual tolak bala seperti ini, ayat yang menyuruh kita untuk tetep berserah diri kepada Allah dan yakin dengan takdir Allah ”</i></p>

		(Hasrun, 27th, komunikasi pribadi, 2 Agustus 2024).
2	Bagaimana pandangan bapak terhadap QS.At-Taubah ayat 51 yang digunakan dalam Tradisi Barata ini?	<i>Memang kalau menurut saya surah At-Taubah ayat 51 ini cocok digunakan dalam tradisi ritual tolak bala yang kita sebutkan sebagai Barata dan di artinya juga di sebutkan tentang perlindungan dan sikap tawakalnya kita sebagai seorang hamba Allah.</i>



Lampiran 3 Dokumentasi



Dokumentasi wawancara dengan bapak La Ode Alirman



Dokumentasi wawancara dengan bapak La Boma salah satu tokoh adat yang melakukan ritual Barata keliling kampung



Dokumentasi wawancara imam kampung Wapulaka



Dokumentasi wawancara dengan Parabela Wapulaka



Dokumentasi perkumpulan Masyarakat dalam penentuan waktu pelaksanaan Barata





Dokumentasi pembacaan doa pembukaan awal ritual Barata dengan pengetukan gendang di rumah adat baruga

Biodata Peneliti

A. Data Identitas Diri

Nama : Esti Oktavya
Nim : 2020030105010
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Wapulaka, 6 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri
Kendari
Alamat : Desa Bahari, Kecamatan
Sampolawa Kabupaten Buton
Selatan



B. Data Keluarga

Nama Orang Tua
a. Ayah : La Ajiji
b. Ibu : Wa Ndati
Saudara Kandung
a. Kakak : -
b. Adik : Agista Ariani
Delsi Tri Rayhana
Bela Septriasa

C. Riwayat Pendidikan

2009-2014 : SDN 1 BAHARI
2015-2017 : MTs.N 1 Buton Selatan
2018-2020 : MAN 1 BAU-BAU

Kendari, 27 April 2026

Penulis,

Esti Oktavya

NIM.2020030105010